

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹

Sedangkan menurut Arikunto, metode penelitian merupakan cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data dari penelitian. Selain itu, Darmalaksana menyebutkan bahwa metode penelitian adalah skenario pelaksanaan penelitian yang akan dijalankan.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan, maka dapat ditarik suatu pengertian metode penelitian merupakan suatu cara yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Cobbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

¹Nana Darna, Elin Herlina, *Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 5 No. 1 (2018), h. 2

Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.²

Selain itu, penulis menggunakan pendekatan penelitian deduktif. Penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada, kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada.³

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah karena pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.⁴

Pada penelitian lapangan diharapkan penulis bisa mengumpulkan serta menguraikan data yang mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang nyata mengenai pelaksanaan program keagamaan dalam meningkatkan kualitas

²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 6

³*Ibid*, h. 12

⁴Azizah Indriyani, *Manajemen SDM Dalam Upaya Meningkatkan Mutu dan Kualitas Pelayanan di Ridwan Institute Cirebon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 2, No. 8, (2020), h.

sumber daya manusia di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur.

B. Data dan Jenis Data

Menurut Lofland mengatakan bahwa sumber data kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data sekunder, seperti dokumen dan lainnya. Berikut ini sumber data yang akan dipakai peneliti untuk penelitiannya, yakni :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh dari responden melalui kelompok fokus atau data hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber. Sedangkan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur.
- b. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur.
- c. Kepala Bidang di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur.
- d. Segenap Staff dan Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi dan akan dikutip dan di pergunakan sesuai apa adanya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁵

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik lapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Penelitian ini merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara-cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan subyek yang diteliti.⁶

Penulis menggunakan metode wawancara ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara bertanya langsung kepada jajaran pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur. Dari metode ini, diharapkan dapat menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi tentang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* (Bandung: Alfabeth, 2008), h. 15

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Op.cit*, h. 23

implementasi program keagamaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Menurut Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan ini peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam metode observasi non partisipan ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian dan hanya pada saat melaksanakan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan program keagamaan yang ada di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah menyatakan bahwa definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Sedangkan Keegan menyatakan bahwa dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti

⁷*Ibid*, h. 75

menjadi baik. Penelitian itu mampu mempengaruhi studi baru yang akan dilaksanakan.⁸

Berbagai data ini adalah yang seluruh isinya mengenai hal-hal yang menyangkut dari informen atau yang dijadikan sumber data penelitian. Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah terkait program kerja atau kegiatan serta susunan struktur yang terpusat didalam pembukuan program dan data yang berkenaan dengan program keagamaan keagamaan yang ada di lokasi penelitian.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun lokasi penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitiannya di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU Timur. Tujuan untuk melakukan sebuah penelitian di lokasi tersebut untuk mengetahui terkait pelaksanaan program keagamaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan bahwa analisis data adalah sebuah langkah menemukan dan mengatur data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, ulasan lapangan dan lainnya sehingga dapat dimengerti serta dapat diberitahukan kepada orang lain.

⁸Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 145

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif telah dibagi menjadi tiga alur yang terjadi secara bersama, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Oleh karena itu pada penelitian kualitatif, peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yakni antara lain :⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Patilima menyatakan bahwa reduksi ialah suatu rancangan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari segala catatan di lapangan. Ketika pengumpulan data sedang dilakukan, maka munculah tahapan reduksi yang kemudian membuat sebuah ringkasan, memperoleh tema dan catatan kaki (sampai akhir penulisan laporan penelitian).¹⁰

Reduksi data adalah inti dari melakukan analisis data bertujuan untuk menggolongkan, menyingkirkan yang tidak terpakai dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akan bisa menarik sebuah hasil kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola Hubungan Satu Data Dengan Data Lainnya.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 321

¹⁰Sugiyono, *Ibid*, h. 323

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Op.cit*, h. 53

disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode diskusi.¹²

¹²*Ibid*, h. 35